

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketercapaian Program Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik UNY pada tahun 2018 ditinjau dari *context evaluation* dengan indikator kesesuaian tujuan praktik industri dinyatakan sangat baik. Data ini ditunjukkan dari frekuensi tertinggi pada kategori sangat baik 87,5% dengan 28 responden dan rata-ra skor total 12,5 maka termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Ketercapaian Program Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik UNY pada tahun 2018 ditinjau dari *input evaluation* dengan indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai praktik industri dan ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik industri dinyatakan sangat baik. Data ini ditunjukkan dari frekuensi tertinggi pada kategori sangat baik 90,63% dengan 29 responden dan rata-rata skor total 80,7 maka termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Ketercapaian Program Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik UNY pada tahun 2018 ditinjau dari *process evaluation* dengan indikator proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan praktik industri, proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan

praktik industri, peranan koordinator praktik industri, peranan dosen pembimbing, peranan pembimbing dari dunia industri dinyatakan sangat baik. Data ini ditunjukkan dari frekuensi tertinggi pada kategori sangat baik 75% dengan 24 responden dan rata-rata skor total 131,5 maka termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Ketercapaian Program Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik UNY pada tahun 2018 ditinjau dari *product evaluation* dengan indikator ketercapaian dengan tujuan praktik industri dinyatakan sangat baik. Data ini ditunjukkan dari frekuensi tertinggi pada kategori sangat baik 81,25% dengan 26 responden dan rata-rata skor total 16,8 maka termasuk dalam kategori sangat baik.
5. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program praktik industri luar negeri di Fakultas Teknik UNY tahun 2018 meliputi : (1) VISA tidak dibuat sehingga ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan praktik industri. Karena tanpa VISA, maksimal ijin tinggal 30 hari setelah itu harus keluar dari negara tersebut. (2) Jaminan kesehatan tidak ada sehingga ketika ada mahasiswa yang sakit tidak ada jaminan kesehatan di tempat praktikan. (3) Kurangnya persiapan mencari industri sehingga mahasiswa mengumpul pada satu industri yang menyebabkan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa ditempat praktikan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
6. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pada pelaksanaan program praktik industri luar negeri yakni : (1) Pembuatan VISA, akan tetapi biaya harus dikeluarkan mahasiswa semakin mahal. Dengan pembuatan VISA, hambatan jaminan kesehatan dapat teratasi. (2) Persiapan

program praktik industri luar negeri dilakukan lebih awal dalam hal pencarian industri yang bisa digunakan sebagai tempat praktik industri.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program praktik industri luar negeri di Fakultas Teknik UNY tahun 2018 yang membahas *context*, *input*, *process*, dan *product* dari program praktik industri di Fakultas Teknik UNY tahun 2018. Evaluasi *context* ditujukan untuk melihat kesesuaian dengan tujuan praktik industri. Evaluasi *input* ditujukan untuk melihat persyaratan dan persiapan mahasiswa sebelum melakukan praktik industri. Evaluasi *process* ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan praktik industri mulai dari pelaksanaan praktik industri sampai tahap bimbingan dan ujian praktik industri. Evaluasi *product* ditujukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan praktik industri.

Hasil evaluasi *context* memberikan gambaran bahwa kesesuaian dengan tujuan praktik industri dalam kategori sangat baik. Implikasinya bagi pihak Fakultas agar mempertahankan dan mengembangkan program praktik industri luar negeri sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan kompetensi sesuai dengan tujuan praktik industri atau pengetahuan lainnya didunia industri.

Hasil evaluasi *input* memberikan gambaran bahwa persyaratan dan persiapan sebelum melaksanakan praktik industri dalam kategori sangat baik. Implikasinya bagi pihak Fakultas agar terus mempertahankan dan mengembangkan hal-hal terkait persyaratan baik akademik maupun administrasi. Dari persiapan berupa mata kuliah yang berkaitan dengan program praktik industri dan persiapan yang berupa pembekalan mahasiswa praktik industri.

Hasil evaluasi *process* memberikan gambaran bahwa pelaksanaan praktik industri dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik industri mulai dari pelaksanaan praktik di dunia industri sampai ujian praktik industri terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Implikasinya bagi pihak Fakultas agar terus mempertahankan dan mengembangkan hal-hal berkaitan dengan aturan-aturan selama praktik industri berupa tanggung jawab mahasiswa sebagai praktikan, dosen pembimbing yang bertanggung jawab memonitoring, dan pembimbing industri yang bertugas memberikan arahan mahasiswa praktikan.

Hasil evaluasi *product* memberikan gambaran bahwa ketercapaian tujuan praktik industri dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan tujuan praktik industri dapat tercapai dengan sangat baik. Implikasi bagi pihak Fakultas agar mempertahankan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan program praktik industri luar negeri dari segi perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan sehingga tujuan praktik industri dapat tercapai.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program praktik industri yakni : (1) VISA tidak dibuat sehingga ada mahasiswa yang dipulangkan sebelum praktik industri selesai. Implikasi dari hal tersebut bagi pihak Fakultas maupun Mahasiswa untuk mempersiapkan VISA sebelum melakukan praktik industri luar negeri. (2) Pencarian tempat untuk praktik industri luar negeri dipersiapkan lebih awal. Implikasi dari hal tersebut bagi pihak Fakultas untuk mempersiapkan tempat praktik industri lebih awal dibandingkan yang sebelumnya dan mempertimbangkan kapasitas tempat praktik industri dengan mahasiswa yang akan dikirim.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pada pelaksanaan program praktik industri yakni : (1) Pembuatan VISA untuk mahasiswa yang akan melakukan praktik industri di luar negeri. Implikasinya yakni biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa akan lebih mahal dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengurus surat-surat tersebut. (2) Pencarian tempat industri dilakukan lebih awal. Implikasinya yakni biaya yang harus dikeluarkan lebih mahal untuk mencari beberapa tempat praktik industri yang lokasinya berada di luar negeri dan membutuhkan waktu yang lebih lama.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang didapatkan maka peneliti memiliki saran yang dapat diterapkan berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Pembekalan mahasiswa yang melakukan Praktik Industri Luar Negeri lebih dipersiapkan dibandingkan dengan mahasiswa praktik industri didalam negeri. Dengan cara proses seleksi mahasiswa dilakukan lebih awal dibandingkan pelaksanaan program sebelumnya. Sehingga dapat memberikan bekal lebih dan mengantisipasi hambatan baik dari segi bahasa dan administrasi.
2. Persiapan tempat lokasi Praktik Industri Luar Negeri perlu dipersiapkan dengan matang dengan cara kerja sama dengan pihak industri yang bisa digunakan sebagai tempat praktik industri di luar negeri. Sehingga pada pelaksanaan program selanjutnya sudah memiliki rencana tempat industri yang bisa digunakan sebagai tempat praktik industri luar negeri